

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Sukmadinata (2010: 60) menyebutkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan dan persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan strategi pemeriksaan yang tidak menggunakan sistem investigasi terukur atau sekali lagi beberapa metode kuantifikasi lainnya. Pemahaman ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif, untuk menjadi spesifik melalui ini berdiri terpisah bahwa setiap upaya evaluasi tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif. Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu mencari data dilapangan dengan proses dan menganalisis data kualitatif. Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran terkait penggunaan gadget pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngadirejan yang terletak di Rt. 01/ Rw. 05, Dusun Krajan, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. SD Negeri Ngadirejan dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan masalah, yaitu terkait tentang penggunaan gadget dalam proses pembelajaran, belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di SD Negeri Ngadirejan dan karena sudah adanya hubungan baik antara peneliti dengan pihak sekolah.



Gambar 3.1 Peta Wilayah SD Negeri Ngadirejan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan observasi yang dilakukan saat studi awal di SD Negeri Ngadirejan. Jadwal penelitian tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Table 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Oktober 2022-Agustus 2023										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Studi awal	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■	■								
3	Penyusunan Instrumen			■								
4	Seminar Proposal				■							
5	Perizinan											
6	Validasi Instrumen				■							
7	Pengumpulan Data					■	■					
8	Pengelolaan Data						■	■				
9	Analisis Data							■	■			
10	Penyusunan Laporan Penelitian									■	■	■
11	Penyusunan Laporan Akhir										■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian ini hendak digali informasinya sesuai dengan tujuan penelitian, meliputi peserta didik kelas V dan guru kelas SDN Ngadirejan tahun ajaran 2022/2023.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan dikaji pada penelitian. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran terkait penggunaan gadget pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejan tahun pelajaran 2022/2023.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, tes, wawancara dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah cara efektif untuk mengetahui kegiatan orang lain dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian observasi dapat memberikan pemahaman tentang hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau komunitas (Albi & Johan, 2018:110).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi karena peneliti ikut serta dalam kegiatan observasi. Observasi pada penelitian ini mengamati tentang hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan gadget pada kegiatan belajar mengajar.

b. Teknik Tes

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan dengan menggunakan metode media gadget.

Tes ini berupa soal yang tertera pada buku lembar kerja siswa. Jadi siswa mengerjakan soal pada lks setelah memperoleh materi

dengan penggunaan media gadget. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam metode pembelajaran menggunakan gadget. Teknik ini juga ditujukan sebagai penguat atau pendukung hasil dari teknik observasi dan wawancara kepada subjek penelitian.

c. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah salah satu teknik wawancara dimana peneliti memiliki sedikit sekali kendali atas pembicaraan, dalam jalannya pembicaraan lebih diarahkan oleh respon dari responden daripada agenda yang dimiliki peneliti (Albi & Johan, 2018:87).

Kelebihan dari teknik wawancara ini adalah: 1) pembicaraan dalam wawancara bisa lebih spontan; 2) mengalirnya informasi lebih kecil terhalangi; 3) peluang menjajaki berbagai aspek permasalahan tidak terbatas lebih besar.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua aspek, pertama aspek literatur dimana berupa bahan-bahan yang diterbitkan, kedua yaitu dokumenter merupakan

informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Albi & Johan, 2018:153).

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertugas mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari subjek diantaranya adalah beberapa peserta didik kelas V di SD Negeri Ngadirejan dan guru kelas V. Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu terkait hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan gadget.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan observasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan langsung yang dialami subjek dilapangan. Data yang diamati melalui observasi yang pertama adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gadget. Kemudian yang kedua adalah mengamati keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Instrumen ini terdiri dari: 1) pedoman observasi; 2) lembar observasi; dan 3) lembar validasi. Pedoman observasi memuat identitas, tujuan, petunjuk, kriteria penilaian dan tabel pengamatan. Dalam pedoman observasi memuat tujuan, identitas, petunjuk, tabel

pengamatan, dan kriteria penilaian. Tabel pengamatan terdiri dari ceklis kegiatan belajar mengajar.

Instrumen observasi disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada pembimbing. Prosedurnya seperti: menyusun pedoman observasi, mengembangkan pedoman menjadi beberapa aspek.

Instrumen observasi divalidasi terlebih dahulu oleh minimal 3 ahli dan praktisi, meliputi praktisi bidang belajar dan pembelajaran, praktisi bidang ahli IT, dan praktisi bidang pendidikan sekolah dasar. Para Validator memberikan penilaian pada instrument yang telah disusun oleh peneliti yang mengacu pada teori yang digunakan dan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, namun dalam penelitian ini peneliti sifatnya hanya mengamati dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua berupa tes. Digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gadget. Data yang diperoleh melalui hasil belajar siswa.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali informasi kepada subjek penelitian dan dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti memiliki sedikit sekali kendali atas pembicaraan, jalannya pembicaraan lebih diarahkan kepada respon dan responden.

Instrumen ini terdiri dari: 1) pedoman wawancara; 2) lembar wawancara; dan 3) lembar validasi. Pedoman wawancara terdiri dari: tujuan, metode pelaksanaan, dan daftar pertanyaan.

Instrumen wawancara disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada pembimbing. Prosedurnya seperti: menyusun pedoman wawancara, mengembangkan pedoman menjadi beberapa aspek.

Instrumen wawancara divalidasi terlebih dahulu oleh minimal 3 ahli dan praktisi, meliputi praktisi bidang belajar dan pembelajaran, praktisi bidang ahli IT, dan praktisi bidang pendidikan sekolah dasar. Para Validator memberikan penilaian pada instrument yang telah disusun oleh peneliti yang mengacu pada teori yang digunakan dan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai guru kelas dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana

peneliti menanyakan pertanyaan tidak secara sistematis namun garis-garis besarnya saja.

e. Instrumen bantu keempat

Instrumen bantu keempat adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengamati subjek penelitian lebih lanjut. Disini peneliti menggunakan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan media dokumentasi berupa foto atau video. Instrumen dokumentasi disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang didapatkan harus diuji agar data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggungjawabkan karena data yang diperoleh dari lapangan adalah fakta yang masih mentah, maka perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut. Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif menguji instrumen bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Validitas adalah ketepatan alat, proses dan data, kemudian reliabilitas adalah stabilitas sebuah informasi yang sedang diolah (Albi & Johan, 2018:214). Teknik yang digunakan dalam proses validasi disebut dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, karena dianggap relevan dengan masalah-masalah yang akan dikaji. (Albi & Johan, 2018:214). Hal-hal yang di kaji dalam keabsahan data adalah :

1. Hasil Belajar

Pengambilan data ini dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran menggunakan gadget. Pengambilan data ini menjurus kepada manfaat penggunaan gadget. Peneliti melihat seberapa berpengaruhnya gadget terhadap hasil belajar siswa.

2. Wawancara

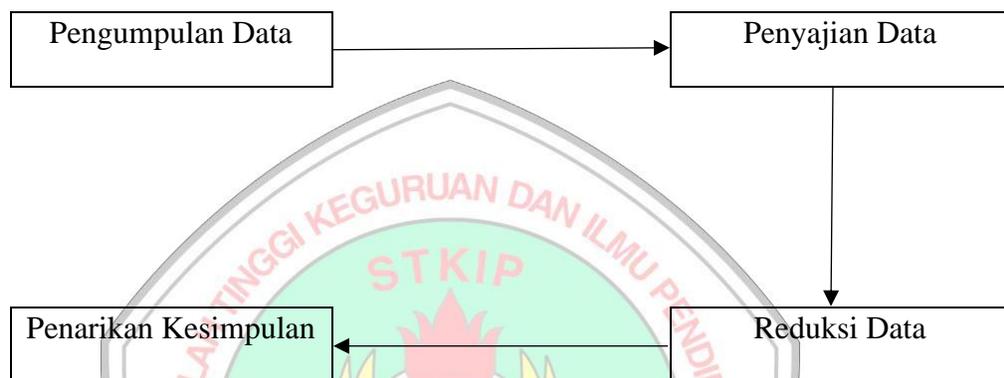
Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru kelas V untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan gadget dan pengaruh terhadap proses belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Albi&Johan, 2018:183) analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Kemudian Moelong (Albi&Johan, 2018:183) juga menyebutkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mengelompokkan dan mengurutkan data

kedalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Miles dan Huberman (Albi&Johan, 2018:167) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

1. Pengumpulan data merupakan mengumpulkan data dilokasi penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menemukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pengfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan.
4. Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan data, penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

